

**PENGENDALIAN GULMA SECARA KIMIA DENGAN  
POST EMERGENCE 2 PADA TANAMAN TEBU  
(*Saccharum officinarum* L.)**

**oleh**

**Asnaya**

**RINGKASAN**

Tebu adalah tanaman perkebunan yang cukup penting di Indonesia pada umumnya tebu digunakan sebagai bahan baku produksi gula. Tanaman ini hanya dapat tumbuh di daerah beriklim tropi dan umur tanaman sejak ditanam sampai dipanen mencapai kurang lebih 1 tahun. Salah satu kendala dalam budidaya tanaman tebu adalah gulma yang tumbuh di sekitaran tanaman budidaya yang kehadirannya tidak di inginkan pada lahan perkebunan maupun pertanian karena menurunkan hasil yang bisa dicapai. Adapun tujuan penulisan tugas akhir ini yaitu mengidentifikasi jenis gulma yang tumbuh pada tanaman tebu dan mampu melakukan pengendalian gulma secara kimia dengan *Post Emergence 2*. Tahapan yang dilakukan dalam pengendalian gulma menggunakan *knapsack sprayer* adalah melakukan identifikasi gulma, menghitung kerapatan gulma, kalibrasi alat semprot, pembuatan larutan, dan melaksanakan penyemprotan Bahan yang digunakan herbisida 2,4-D 2 liter/ha, praguat 1,5 liter/ha, dan surfactan 0,6 liter/ha dengan menggunakan alat semprot (*knapsack sprayer*) dengan tangki kapasitas air 15 liter.

**Kata kunci:** herbisida, pengendalian gulma, dan tanaman tebu.